

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan suatu aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam risiko, salah satunya risiko ketidakpastian yang sulit di prediksi oleh para investor. Dalam menentukan pilihannya para investor Islami harus memilih perusahaan yang sesuai dengan fatwa DSN No. 80/DSN-MUI/III/2011, dimana perusahaan tersebut bergerak sesuai dengan syariah Islam disamping bersifat halal produknya. Perusahaan merupakan industri terpenting untuk meningkatkan ekonomi negara Indonesia. Dengan banyaknya penduduk yang memeluk agama Islam maka perusahaan yang terdaftar dalam *effect* syariah diharapkan mampu menjawab keraguan orang Islam dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan. Seperti firman-Nyadalam surat Al-Maidah ayat 2 ;

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Allah yang menerangkan bahwa seorang Muslim boleh menolong seorang muslim lainnya kecuali dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dengan hadirnya daftar efek syariah maka seorang Muslim tidak ragu lagi dalam menyalurkan dananya atau menjadi bagian dari investor.

Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah masuk dalam daftar efek syari'ah, salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan yang hampir tidak terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian karena produk yang dihasilkannya memiliki permintaan yang akan tetap stabil walaupun ada suatu penurunan tersebut tidak mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih optimal.

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan (Husnan dan Enny, 2006:304).

Investasi dari investor merupakan salah satu hal yang penting agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya. Namun, investasi seperti ini sering dibenturkan berbagai resiko yang akan dihadapi. Sehingga kebijakan dividen merupakan salah satu harapan para *stakeholder* untuk memberikan keyakinan bahwa mereka tidak salah dalam menginvestasikan kepada perusahaan. Semakin besar dividen yang

diberikan akan semakin nyaman atau puas dalam menginvestasikan uangnya di perusahaan. Telah dijelaskan bahwa kebijakan dividen yang menyangkut tentang masalah penggunaan laba menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan dan Enny, 2006:297).

Kenaikan dividen seringkali menyebabkan kenaikan harga saham, sementara pemotongan dividen umumnya menyebabkan penurunan harga saham. Jadi setiap perubahan kebijakan dividen akan memiliki dampak yang berlawanan, sehingga kebijakan dividen yang optimal harus menyeimbangkan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dividen di tahun yang akan datang (Brigham dan Houston, 2011:211).

Laba dan arus kas berubah-ubah sepanjang waktu, demikian pula peluang investasi. Dengan memperhatikan hal ini saja, perusahaan harus mengubah dividen mereka sewaktu-waktu, menaikannya jika arus kas besar dan kebutuhan akan dana relatif kecil, dan menurunkannya jika persediaan uang kas menipis dalam kaitannya dengan peluang investasi. Akan tetapi, banyak pemegang saham mengandalkan dividen untuk membayar berbagai biaya, dan mereka sangat terganggu jika aliran dividen tidak stabil. Selanjutnya, tindakan mengurangi dividen agar dana tersedia untuk investasi modal dapat mengirimkan isyarat yang tidak tepat, dan hal itu bisa menurunkan harga saham. Kesimpulan pokok lain dari teori *signal* bahwa manajemen perusahaan meramalkan laba yang baik di masa depan. (Brigham dan Houston, 2011:215)

Informasi kebijakan dividen merupakan hal terpenting untuk semua pihak yang berkaitan dengan perusahaan, sehingga naik turunnya suatu dividen dapat mempengaruhi banyak faktor. Maka penelitian ini dianggap penting karena dividen merupakan suatu kebijakan yang dibutuhkan semua pihak yang berkaitan. Sehingga perusahaan mendapatkan suntikan dana untuk menambah modal dalam meningkatkan laba.

Perlu diketahui bahwa perusahaan-perusahaan yang akan melakukan pembagian dividen seringkali dihadapkan pada berbagai pertimbangan, antarlain: perlunya menahan sebagian laba untuk reinvestasi yang dinilai mungkin akan lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan membayar pajak, *likuiditas* perusahaan. sifat pemegang saham seperti halnya tambahan kekayaan dengan bertambahnya harga saham sama menariknya dengan tambahan kekayaan karena dividen dan target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen (Husnan, 2006:305).

Bird in the hand theory menyatakan bahwa pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian dan akan mengurangi risiko. Pembagian dividen dianggap lebih aman oleh investor daripada menunggu *capital gain* (Sartono, 2001:284) maka pembayaran dividen atau kebijakan mengeluarkan dividen dirasa penting bagi investor dan banyak perusahaan yang menerangkan dengan teori ini. Dalam menguraikan konflik

kepentingan antara prinsipal dan agen dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan. Hal itu bisa diartikan bahwa kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan adalah mendorong penyatuan kepentingan antara prinsipal dan agen dalam mendorong informasi positif yang lebih banyak pada publikasi terakhir sebelum pengumuman akuisisi.

Sebagaimana hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen terdiri dari : kebijakan dividen, *profitabilitas*, *likuiditas*, ukuran, utang, pertumbuhan dan *free cash flow*. Hasil dari penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Berdasarkan uraian di atas penulis sangat tertarik meneliti kebijakan dividen dengan judul **Analisis Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas*, *Growth* dan *Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Daftar Efek Syariah.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Rasio *Leverage*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas*, *Growth* dan *Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Apakah Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?

3. Apakah Rasio *Likuiditas* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Apakah Rasio *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
5. Apakah *Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
6. Apakah *Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang diteliti adalah periode 2007 sampai 2012.
2. Perusahaan yang dijadikan obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang membagikan dividennya secara berturut-turut.
3. Perusahaan terdaftar dalam Kep-24/D.04/2014 tanggal 20 Mei 2014 yang disebut sebagai Daftar Efek Syariah.

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas*, *Growth* dan *Size* secara bersama-sama (simultan).
2. Menganalisis pengaruh Rasio *Leverage* terhadap *Dividend Payout*

3. Menganalisis pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Menganalisis pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. Menganalisis pengaruh *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
6. Menganalisis pengaruh *Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan dan memperluas kemampuan peneliti akan pemahaman mengenai pasar modal. Serta memberikan kontribusi dalam ilmu ekonomi khususnya ekonomi Islam dan manajemen keuangan terkait mengenai pengaruh rasio *leverage*, rasio *likuiditas*, rasio *profitabilitas*, *growth* dan *size* terhadap kebijakan dividen dan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penelitian untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak investor dan para pelaku pasar dalam pembuatan keputusan untuk membeli dan menjual saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen kas yang di